

PENTINGNYA EVALUASI PEMBELAJARAN PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI 194/VI TAMBANG EMAS I

Eka Sastrawati, Universitas Jambi

Indryani, Universitas Jambi

Nazurti, Universitas Jambi

Carles Darwin, Universitas Jambi

E-mail: darwinlin88@gmail.com

Putri Syifa, Universitas Jambi

E-mail: puttrisyifa2705@gmail.com

Abstract

This research aims to determine students' abilities regarding evaluations carried out by teachers at SD Negeri 194/VI Tambang Emas I. This research is a type of Classroom Action Research. Implementing classroom learning will have an impact on increasing teacher abilities, because a competent teacher is a teacher who is able to manage the class and evaluate students individually and in groups. Learning evaluation is a process of determining the level of achievement of predetermined learning objectives through a systematic method. Learning evaluation aims to collect information that is the basis for measuring the level of progress, development and learning achievements of students, as well as the effectiveness of educators in teaching. The results of the research show that teachers at SD Negeri 194/VI Tambang Emas I will provide an evaluation after repeating the lessons that have been learned and after that the teachers explain the lessons that will be learned using observation media for students so that students find out for themselves and after that the teacher will explain.

Keywords: Competency, Learning, Evaluation

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab guru

sebagai tenaga pendidik dalam upaya untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada diri peserta didik. Salah satu komponen yang menjadi objek

Pentingnya Evaluasi Pembelajaran pada Tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 194/VI Tambang Emas I

utama peningkatan kualitas pendidikan adalah sistem pembelajaran di kelas dengan menggunakan media yang sesuai untuk membekali siswa dengan pembelajaran¹. Adapun tujuan utama dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan pengetahuan semua siswa secara merata serta mengubah tingkah laku siswa berdasarkan atas tujuan yang telah di susun dan direncanakan sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung². Selain itu juga bertujuan untuk menghasilkan dan mengetahui daya serap siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa, Sehingga evaluasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk di lakukan oleh semua guru dalam mendidik murid di sekolah. Sebab evaluasi di pandang sebagai masukan yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai komponen proses pembelajaran.

Evaluasi memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran, evaluasi juga memberikan dampak kepada guru yang harus memiliki

persiapan dan juga komoetensi yang baik, baik dari segi perencanaan pembelajaran dan juga kemampuan guru untuk mengembangkan proses pembelajaran serta penguasaannya terhadap materi pembelajaran yang akan di sampaikan dalam proses pembelajaran didalam kelas, dan juga tidak cukup hanya dengan kemampuan guru dalam menguasai kelas secara keseluruhan tanpa diimbangi dengan kemampuan evaluasi yang dimiliki oleh guru dalam proses perencanaan kompetensi peserta didik yang sangat menentukan dalam konteks perencanaan berikutnya atau kebijakan perlakuan terhadap siswa terkait dengan konsep belajar tuntas³.

Evaluasi sejatinya dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik⁴. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi sistem evaluasi memiliki dua makna, pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi yang optimal

¹ Sulaeman Masnan, 'Tanggung Jawab Pendidik Dalam Pendidikan Islam', 1.2 (2021), 50-63.

² Jurnal Tahsinia and Vina Febiani Musyadad, 'PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM', 3.2 (2022), 147-55.

³ Linda Novi Ardana and others, 'Peran Penting Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter', 7 (2023), 15814-19.

⁴ Annisa Sri Wandini and Fitriani Yustikasari Lubis, 'Jurnal Basicedu', 5.4 (2021), 1985-97.

dalam proses pembelajaran di kelas. Kedua adalah manfaat yang dicapai dari evaluasi. Manfaat yang utama dari evaluasi adalah meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru terhadap semua murid dalam kegiatan belajar di kelas.

Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari aspek hasil belajar yang dicapai. Disisi lain evaluasi pada program pembelajaran membutuhkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Kondisi demikian tidak hanya terjadi pada jenjang pendidikan tinggi, tetapi juga terjadi pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari aspek belajar, sementara implementasi program pembelajaran di kelas atau kualitas proses pembelajaran itu berlangsung jarang tersentuh kegiatan penilaian.

Dengan demikian evaluasi sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan kehidupan manusia sehari-hari, karena disadari atau tidak disadari, sebenarnya evaluasi sudah sering dilakukan, baik untuk diri sendiri maupun kegiatan sosial lainnya. Hal ini dapat dilihat mulai dari berpakaian, setelah berpakaian ia berdiri dihadapan cermin apakah penampilannya sudah pantas atau belum, sampai pada hal-hal yang lebih besar dalam kehidupan manusia. Contohnya ketika seorang

pejabat negara berakhir masa jabatannya, maka orang lain yang ada disekitarnya akan melakukan penilaian atau evaluasi terhadap kinerjanya selama masa kepemimpinannya. Apakah kepemimpinannya tersebut berhasil atau tidak.

Begitu pula dalam dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan evaluasi itu sendiri. Dikatakan demikian, karena evaluasi merupakan salah satu komponen dasar dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 194/VI Tambang Emas I dengan waktu pelaksanaan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk mengajar siswa di SD Negeri 194/VI Tambang Emas I. Sesuai dengan tujuan tersebut, maka pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif dengan metode observasi. Pendekatan kualitatif dengan metode observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan segala aspek yang ada dalam penerapan evaluasi pembelajaran dengan media yang tepat. Dengan demikian akan menjadi lebih mudah dalam memahami fenomena

yang dideskripsikan. Data dalam penelitian ini juga berupa informasi-informasi dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh para informan. Informasi tersebut digali dari beberapa sumber seperti 1) persiapan pelaksanaan pembelajaran sebelum mengajar 2) usaha guru untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung 3) penggunaan media saat pembelajaran 4) yang dilakukan guru saat siswa tidak tertib 4) peran guru untuk membuat siswa aktif dalam kelas 5) sumber pengajaran saat mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 194/VI Tambang Emas I yaitu dengan ibu Unah selaku guru kelas 2 dan bapak M. Hassannudin tentang evaluasi dalam pembelajaran dikatakan bahwa evaluasi yang digunakan, pertama evaluasi hasil, yang terdiri evaluasi formatif (teknik tes dan non tes), dan evaluasi sumatif (teknik tes dan non tes). Kedua, evaluasi proses dilakukan terhadap tujuan instruksional, perencanaan pembelajaran, dan pengelolaan proses pembelajaran dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan pembelajaran, evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif, meliputi pre-test dan post-test. Di akhir kegiatan pembelajaran, guru mengevaluasi hasil berupa tes tindakan

(post-test). Seperti, setelah terjadinya pengarahannya materi maka guru akan memberi penelitian pada siswa berupa siswa harus mencari berbagai jenis daun yang mempunyai bentuk yang berbeda-beda (berbentuk jari, lonjong) setelah itu siswa harus mencatat daun hasil penemuannya agar siswa dapat mengetahui jenis-jenis daun tanpa adanya penjelasan dari guru.

Dalam proses pembelajaran, sebagai acuan dan media untuk mengajar guru SD Negeri 194/VI Tambang Emas I menggunakan buku paket tematik, buku sebagai penunjang berupa soal latihan dan menggunakan alat raga untuk matematika, peta dan sempoa. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, maka kegiatan yang dilakukan guru yaitu diawali dengan berbaris sebelum masuk dalam kelas, sapa salam, bertanya kabar, memberikan pengulangan dalam materi pelajaran, memberi pertanyaan untuk pembelajaran yang sudah berlalu di minggu sebelumnya, setelah itu guru memberikan gambaran materi yang akan di jelaskan lalu siswa dipersilahkan untuk bertanya mengenai pembahasan di materi baru dan juga sebaliknya, guru juga akan memberikan pertanyaan pada siswa. Sehingga diharapkan semua siswa sudah mempelajari pelajaran tersebut sebelum dipelajari di sekolah.

Setelah penilaian, guru memberikan instruksi kepada siswa dan mendapatkan pelafalan dan

intonasi yang baik. Menurut hasil wawancara dengan guru, menurutnya metode evaluasi pembelajaran yaitu: 1) menetapkan alat tes yang sesuai dengan kebutuhan, 2) melakukan kegiatan evaluasi, 3) memeriksa, dan 4) memberi penilaian. Kemudian alat tes yang digunakan dalam bentuk tes lisan, tes tertulis, objektif dan observasi. Penilaian bersifat formatif, misalnya melalui tes lisan. Evaluasi sumatif melalui tes objektif dalam kelas. Kemudian, memeriksa hasil tes (skor), dan terakhir memberikan penilaian. Evaluasi proses untuk mereview tujuan pembelajaran, merencanakan proses pembelajaran dan mengatur proses pembelajaran yang sesuai. Alat evaluasi yang digunakan berupa rangkaian pertanyaan.

Untuk meninjau pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas, alat evaluasi yang digunakan, yaitu daftar observasi. Dengan adanya daftar evaluasi, guru akan lebih mudah melakukan evaluasi dan observasi yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Penilaian formatif menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik non tes (observasi) digunakan pada waktu proses evaluasi. Selama ujian semester, penilaian sumatif dilakukan melalui teknik pengujian. Tes yang digunakan berupa tes tulis, tes lisan dan tes tindakan. Langkah evaluasi sebagai berikut: 1) menentukan alat tes, 2) melakukan tes, 3) memeriksa hasil tes, 4) menafsirkan

data, 5) melaporkan nilai. Kemudian langkah evaluasi proses sebagai berikut: 1) untuk meninjau tujuan instruksional, perencanaan proses pembelajaran, dan evaluasi hasil, saya menggunakan daftar pertanyaan yang dijawab oleh guru senior. 2) untuk meninjau proses pembelajaran di kelas, menggunakan daftar observasi. Kemudian guru melakukan cara untuk menafsirkan data atau nilai siswa sebagai berikut: Hasil tes ulangan harian ditentukan dengan cara membandingkan hasil tes siswa dengan patokan yang telah ditentukan sebelumnya.

Penilaian / evaluasi pembelajaran memiliki karakteristik kuantitatif atau kualitatif dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan evaluasi adalah pengukuran dan penilaian atas rencana yang diselesaikan oleh guru yang dilaksanakan pada awal pertemuan, akhir pertemuan dan pertengahan hingga akhir semester.

Evaluasi pembelajaran di SD Negeri 194/VI Tambang Emas I meliputi evaluasi hasil dan evaluasi proses. Berdasarkan Permendikbud No. 53 tahun 2015, proses evaluasi hasil belajar pendidik adalah mengumpulkan informasi/bukti hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis, yang meliputi sikap mental dan sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah belajar. Evaluasi dilakukan melalui observasi, penilaian diri,

Pentingnya Evaluasi Pembelajaran pada Tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 194/VI Tambang Emas I

evaluasi antar siswa, kuis, tugas, tes praktek, proyek, dan portofolio yang disesuaikan dengan karakteristik kemampuan.

Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016, standar evaluasi pendidikan adalah standar penilaian ruang lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan alat hasil belajar siswa. Standar tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Siswa pendidikan dasar dan menengah. Evaluasi adalah pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik, antar sumber belajar dalam lingkungan belajar. Ulangan adalah sebuah proses mengukur pencapaian kemampuan siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan peningkatan hasil belajar siswa. Evaluasi proses meliputi evaluasi tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran, dan evaluasi hasil organisasi.

Objek penilaian hasil belajar penilaian hasil belajar menyangkut ketiga ranah taksonomi Bloom, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Secara teknis, hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan evaluasi: a) evaluasi kognitif merupakan unit yang dilaksanakan setelah siswa mempelajari kemampuan

dasar dan jenjang pendidikan yang harus di capai pada akhir semester. b) menilai aspek emosional dari kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. c) penilaian terhadap aspek psikomotorik. Muslich mengatakan bahwa tujuan evaluasi proses pembelajaran adalah untuk menekankan pada peningkatan dan optimalisasi kegiatan pembelajaran, seperti 1) pencapaian tujuan, materi, sumber daya, alat, evaluasi efisiensi dan afektifitas hasil dan proses pembelajaran; 2) produktivitas pembelajaran.

SIMPULAN

Evaluasi yang digunakan oleh guru adalah evaluasi formatif, yang terdiri dari tes awal (pre-test) dan evaluasi hasil (posttest). Dalam proses pembelajaran, sebagai acuan dan media untuk mengajar guru di SD Negeri 194/VI Tambang Emas I menggunakan buku paket tematik, buku sebagai penunjang berupa soal latihan dan menggunakan alat raga untuk matematika, peta dan sempoa. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik kegiatan yang dilakukan guru yaitu diawali dengan berbaris sebelum masuk dalam kelas, sapa salam, bertanya kabar, mengulang materi pelajaran, memberi pertanyaan untuk pembelajaran yang lalu, setelah itu memberi gambaran materi yang akan di jelaskan lalu siswa dipersilahkan untuk bertanya untuk

memulai materi baru dan juga sebaliknya, guru akan bertanya pada siswa. Kemudian alat tes yang digunakan berupa tes lisan, tertulis, objektif, dan observasi. Evaluasi proses adalah untuk meninjau tujuan pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, dan pengelolaan proses pembelajaran, alat evaluasi yang digunakan, yaitu daftar pertanyaan. Penilaian/evaluasi pembelajaran dalam pelaksanaannya memiliki karakteristik kuantitatif atau kualitatif. Dalam hal ini yang dimaksud dengan evaluasi adalah pengukuran atau penilaian atas rencana yang diselesaikan oleh guru, biasanya pada awal pertemuan, akhir pertemuan, pertengahan hingga akhir semester. secara teknis, hal berikut yang harus di perhatikan saat melaksanakan evaluasi : a) evaluasi kognitif merupakan unit yang dilaksanakan setelah siswa mempelajari kemampuan dasar dan jenjang pendidikan yang harus di capai pada akhir semester. b) menilai aspek

emosional dari kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. c) penilaian terhadap aspek psikomotorik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardana, Linda Novi, Nadia Vega, Putri Kirana, and Titin Sunaryati, 'Peran Penting Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter', 7 (2023), 15814-19
- Masnan, Sulaeman, 'Tanggung Jawab Pendidik Dalam Pendidikan Islam', 1.2 (2021), 50-63
- Tahsinia, Jurnal, and Vina Febiani Musyadad, 'PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM', 3.2 (2022), 147-55
- Wandini, Annisa Sri, and Fitriani Yustikasari Lubis, 'Jurnal Basicedu', 5.4 (2021), 1985-97